

# JEJAK YNS

"Evaluasi Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)  
Berbasis Masyarakat Desa Panaikang"

Panaikang, 16 Juli 2025



**Suara Warga  
Desa Panaikang  
dalam Program  
Review  
Pengembangan  
UMKM**

**Wakil Kedubes  
Australia Apresiasi  
Guru Ilugwa Ajarkan  
Literasi Pakai Bahasa  
Walak**

**Veronika dan  
Aminus Bisa  
Membaca: Bukti  
Keberhasilan  
Pendampingan  
YNS di SD YPK  
Moria Pirip**

# LAYANAN & PROGRAM UNGGULAN

## Yayasan Nusantara Sejati



### Buku Kompas Moral

Buku Kompas Moral karya Eka T. P. Simanjuntak adalah panduan untuk membangun kesadaran moral serta menjadikan nilai-nilai moral sebagai acuan dalam kehidupan sehari-hari. Buku ini lahir dari pengalaman Yayasan Nusantara Sejati dalam mengajarkan Disiplin Positif kepada guru dan orang tua. Selain menjadi bacaan berharga, hasil penjualan buku ini akan dipakai untuk mendukung pendidikan anak-anak di Papua.

- Pesan sekarang melalui [bit.ly/BukuKompasMoralYNS](https://bit.ly/BukuKompasMoralYNS)

### Program Review

Program Review adalah mekanisme evaluasi terhadap dampak dari program atau kegiatan pemerintah dengan melibatkan masyarakat sebagai warga penilai. Sejak 2024, YNS dan Koso Nippon berkersama BSKDN Kemendagri telah mengajak dan membantu beberapa Kabupaten, Kota dan Desa melaksanakan Program Review. Dalam periode 2022–2024., sudah ada 19 program pemerintah yang telah direview oleh masyarakat secara langsung

### Program Intervensi Sekolah

Program Intervensi Sekolah dari Yayasan Nusantara Sejati (YNS) adalah program pelatihan dan pendampingan komprehensif bagi kepala sekolah dan guru yang dirancang untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan tata kelola sekolah. Program ini mengintegrasikan berbagai layanan unggulan YNS, seperti penguatan literasi baca-tulis, numerasi, pembentukan karakter positif, dan pendekatan 4T agar hasilnya lebih berdampak

### EGRA (Early Grade Reading Assessment)

EGRA atau *Early Grade Reading Assessment* adalah metode asesmen yang digunakan untuk mengukur kemampuan baca-tulis dasar (*foundational skills*) pada siswa kelas awal, (kelas 1 hingga kelas 3) sekolah dasar. Melalui EGRA, pendidik dapat mengetahui sejauh mana anak kemampuan yang sudah dikuasai siswa seperti; mengenal huruf dan bunyi, membaca suku kata serta kata sederhana, memahami makna dari teks pendek, dan seberapa lancar mereka membaca. Hasil dari asesmen ini membantu sekolah atau lembaga pendidikan merancang strategi dan intervensi pembelajaran yang tepat.

**Redaksi**

Salsabila Evelyn Rambe

**Desain Grafis**

Salsabila Evelyn Rambe

Syarif Hidayah



## SOROTAN YNS

### Fasilitator Turun Tangan! Wujudkan Pojok Baca Ceria di Yalimo, Siapkan Ruang Literasi

Komitmen YNS terhadap penguatan literasi terwujud dalam aksi nyata di SD Negeri Wagagu, Elelim, Yalimo. Para fasilitator YNS di Yalimo melanjutkan pengembangan pojok baca dengan tahap pengecatan lantai dan penyiapan balok kayu yang akan digunakan sebagai rak buku.

Kegiatan ini menunjukkan kolaborasi yang solid, menghasilkan lantai yang lebih rapi dan material rak yang siap digunakan. Selanjutnya, tim YNS merencanakan pembangunan pagar dan penyelesaian rak sudut baca di SD YPPGI Elelim. Tujuannya jelas: memastikan anak-anak memiliki ruang literasi yang aman, nyaman, dan yang paling penting, menumbuhkan minat baca mereka sejak dini.

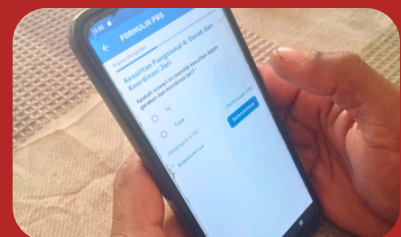


### Guru SD Kewi Bahas GEDSI, Susun Modul Ajar Khusus Anak Berkebutuhan Khusus (ABK)

Fasilitator YNS kembali hadir di SD Negeri Kewi, Distrik Abenaho, dengan fokus pada penguatan kapasitas guru melalui Kelompok Kerja Guru (KKG) ke-2. Topik yang dibahas sangat krusial: GEDSI (Gender Equality, Disability, and Social Inclusion) dan bagaimana mengidentifikasi hambatan belajar pada siswa.

Para guru berpartisipasi aktif dalam sesi diskusi mengenai berbagai hambatan yang mungkin dialami siswa, yang kemudian diperkuat dengan permainan interaktif "Setuju/Tidak Setuju". Di tengah sesi tersebut, Fasilitator memperkenalkan sebuah alat penting, yaitu aplikasi Profil Belajar Siswa (PBS) yang merupakan alat pendataan dari Kementerian Pendidikan untuk mengenali kebutuhan belajar setiap siswa secara individual, termasuk siswa dengan disabilitas

Dengan pemahaman GEDSI dan pengenalan PBS, para guru di SD Negeri Kewi berkomitmen untuk menyusun modul ajar dan media ajar khusus untuk Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di sekolah mereka.





## IHT Sukses! Guru Ninugagas Praktikkan 9 Komponen Literasi, Minta Pendampingan Lanjutan

SD Inpres Ninugagas menggelar In House Training (IHT) yang dipandu oleh Kaka Miton Busub, fasilitator YNS. Selama delapan hari, guru-guru kelas awal mengikuti pendampingan dengan antusiasme tinggi, bahkan meminta waktu tambahan untuk melakukan simulasi ulang. Keberhasilan fasilitator terlihat dari kemampuannya mendorong guru untuk mempraktikkan seluruh komponen literasi, yang memperkuat pemahaman mereka untuk melakukan simulasi ulang. Fasilitator berhasil mendorong guru mempraktikkan seluruh komponen literasi, sehingga pemahaman mereka semakin kuat. Selain itu, fasilitator juga terlibat dalam kegiatan sosial dengan membantu warga Kampung Ninugagas membersihkan lokasi gereja.

Guru-guru berharap pendampingan setelah pelaksanaan IHT dapat terus dilaksanakan agar implementasi materi yang dilatihkan dapat optimal. Peserta IHT juga menyampaikan kebutuhan akan buku Gemilang dan buku pendukung lainnya. Meski kegiatan berjalan baik, beberapa kendala muncul seperti belum sinkronnya koordinasi dengan pengampu program, keterbatasan dokumentasi karena fasilitas minim, jaringan internet yang lemah, serta di dua hari terakhir beberapa guru tidak hadir. Sebagai tindak lanjut, fasilitator akan menyiapkan kegiatan IHT berikutnya di SD Negeri Asbol. Rekomendasi peserta yang merupakan guru-guru dari SD Ninugagas akan diteruskan kepada fasilitator pendamping lainnya.



## EGRA Perkuat Dasar Literasi Siswa di SD Negeri Taria

Fasilitator Kaka Loser Sonab, melaksanakan asesmen EGRA (Early Grade Reading Assessment) kepada siswa kelas awal (1-3) di SD Negeri Taria. Kegiatan ini berjalan lancar dan terdokumentasi dengan baik. EGRA bermanfaat untuk memetakan kemampuan dasar membaca siswa, seperti mengenali huruf, memahami bunyi, hingga membaca kata dan kalimat sederhana. Hasil asesmen ini menjadi bahan penting untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih tepat sesuai kebutuhan anak. Selain asesmen, fasilitator juga mengambil peran sebagai guru sementara bagi siswa kelas 1-3 karena sebagian besar guru belum kembali dari kota.

Proses belajar tetap berjalan dengan memanfaatkan kartu huruf dan materi dasar sederhana. Di luar aktivitas sekolah, fasilitator ikut terlibat dalam kegiatan masyarakat, seperti membantu warga mempersiapkan sidang klasis dan membangun lapangan bola voli bersama pemuda kampung. Hal ini semakin mempererat hubungan sekolah dengan komunitas sekitar. Meskipun terdapat kendala berupa keterbatasan listrik, komunikasi, dan belum aktifnya guru, pelaksanaan EGRA di SD Negeri Taria menunjukkan langkah penting dalam memastikan setiap anak tetap mendapat layanan pendidikan dasar yang berkualitas.



## Wakil Kedubes Australia Apresiasi Guru Ilugwa Ajarkan Literasi Pakai Bahasa Walak

YNS berkesempatan hadir dalam pertemuan dengan Wakil Duta Besar Australia untuk Indonesia, Ibu Gita Kamath, yang melakukan kunjungan diplomatik ke Papua. Pertemuan ini juga melibatkan perwakilan pemerintah provinsi, kabupaten, serta Himpunan Disabilitas Papua. Dalam diskusi, YNS mempresentasikan praktik baik dari Ilugwa, yaitu seorang guru yang mengajarkan membaca dan berhitung bagi anak-anak kelas awal menggunakan Bahasa Walak.

Inisiatif berbasis budaya lokal ini diapresiasi Ibu Gita sebagai langkah penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di daerah terpencil. Pemerintah daerah menyampaikan harapan agar dukungan Australia terhadap sektor pendidikan di Papua dapat terus berlanjut. YNS sendiri berkomitmen mendorong pendidikan yang kontekstual, inklusif, dan relevan bagi masyarakat Papua.



## YNS Latih Fasilitator Baru: Fokus pada Literasi 9 Komponen dan Deep Learning di Papua

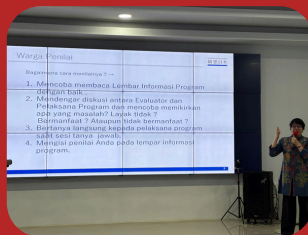
YNS menyelenggarakan Pelatihan Fasilitator bertema "Literasi Baca Tulis, Pendidikan Karakter, dan Pembelajaran Mendalam" di BPMP Papua, Jayapura. Pelatihan ini memperkuat kapasitas fasilitator dalam mendampingi kepala sekolah dan guru, dengan fokus pada literasi 9 komponen, pendidikan karakter, teknik fasilitasi, dan deep learning.

Kegiatan diikuti fasilitator dari program DFAT-UNICEF, serta program replikasi di Kabupaten Mamberamo Tengah dan Sarmi. Didukung Kemendikbudristek dan UNICEF, pelatihan ini diharapkan melahirkan fasilitator yang mampu mendorong pendidikan kontekstual, inklusif, dan relevan bagi anak-anak Papua.



## Tim YNS Paparkan Hasil Evaluasi 4 Program Pendidikan YPMAC di Semarang

Tim evaluator YNS memaparkan hasil evaluasi empat program pendidikan Yayasan Pemberdayaan Masyarakat Amungme dan Kamoro (YPMAC) dalam forum strategis di Hotel Ciputra Semarang. Evaluasi komprehensif ini dipresentasikan oleh Bapak Eka T. P. Simanjuntak, Bapak Dharma Palekahelu, dan Bapak Immanuel Djahi di hadapan Dewan Pembina, Dewan Pengawas, serta Pengurus YPMAC, dengan pimpinan forum oleh Ketua Dewan Pembina, Bapak Engel Henoch. Sebagai penutup, laporan akhir evaluasi diserahkan secara simbolis kepada Ketua Pengurus YPMAC, Dr. Leonardus Tumuka. Evaluasi ini menegaskan peran strategis YPMAC sebagai pengelola dana CSR PT Freeport Indonesia dalam pengembangan SDM di Papua, khususnya di Mimika, serta menghadirkan rekomendasi penting untuk memperkuat dampak program pendidikan bagi anak-anak Amungme, Kamoro, lima suku kerabat, dan generasi Papua secara lebih luas.



## Suara Warga Desa Panaikang dalam Program Review Pengembangan UMKM

Desa Panaikang mengadakan Program Review di Pantai Mallenreng dengan melibatkan warga sebagai penilai. Setelah sambutan dari Koso Nippon, BSKDN, dan Pemkab Sinjai, warga berdiskusi dengan pemerintah desa dan mengisi lembar evaluasi. Hasil awal menunjukkan program UMKM membantu meningkatkan pendapatan, kapasitas usaha, dan membuka lapangan kerja baru. Antusiasme warga juga tinggi dengan munculnya proposal lanjutan untuk tahun 2026. Namun, warga menekankan perlunya pendampingan lebih merata agar manfaat program dirasakan semua pelaku usaha.



## Program Review di Kabupaten Sinjai: Warga Menilai Bantuan Seragam Sekolah

Pemerintah Kabupaten Sinjai bersama YNS, BSKDN, dan Koso Nippon melaksanakan Program Review bantuan seragam dan perlengkapan sekolah bagi siswa baru SD-SMP. Sejak 2019, program ini membantu meringankan beban orang tua, meningkatkan partisipasi sekolah, dan menekan angka putus sekolah. Dalam forum, warga menilai langsung efektivitas program melalui diskusi dan evaluasi tertulis. Kegiatan ini menjadi langkah penting mendorong transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pendidikan di Sinjai.





## TESTIMONI



### Veronika dan Aminus Bisa Membaca: Bukti Keberhasilan Pendampingan YNS di SD YPK Moria Pirip

Ketika pertama kali masuk, Veronika dan Aminus tidak langsung diterima di kelas 1. Mereka harus melewati pra sekolah di SD YPK Moria Pirip. Di sini, biasanya Kepala Sekolah yang langsung turun tangan mengajar, karena jumlah guru sangat terbatas. Bahkan, tak jarang anak-anak hanya diminta menggambar sementara Kepala Sekolah berpindah mengajar di kelas lain. Veronika dan Aminus dikenal sebagai anak yang sangat aktif, namun kurang mendapat perhatian dari orang tua, terutama soal kebersihan dan belajar di rumah. Saat ditanya mengapa belum mengenal huruf, mereka hanya bisa menjawab bahwa memang jarang diajarkan. Sekali belajar, besoknya pun mereka mudah lupa.

Saya pun membantu Kepala Sekolah di pra sekolah. Dengan metode sederhana literasi yang saya pelajari bersama teman-teman di YNS, saya mulai memperkenalkan huruf satu per satu. Tantangannya, ada anak lain yang sudah lebih maju, sehingga kadang mereka merasa bosan. Untuk mengatasinya, saya selingi dengan lagu-lagu yang biasa mereka nyanyikan. Khusus untuk Veronika dan Aminus, saya memberi mereka PR kecil: belajar huruf di rumah dan siap ditanya kembali keesokan harinya. Ulangan demi ulangan, pengulangan demi pengulangan, akhirnya mereka mulai terbiasa.

Beberapa minggu kemudian, setelah saya kembali lagi ke SD YPK Moria Pirip di tahun ajaran baru, saya melihat perubahan besar. Veronika dan Aminus kini sudah duduk di kelas 1. Mereka tidak hanya mengenal huruf, tetapi bahkan Veronika sudah bisa membaca suku kata sederhana.

**Perjalanan mereka membuktikan satu hal penting: dengan pendampingan yang konsisten, sekecil apa pun langkahnya, anak-anak bisa berkembang luar biasa.**

*Cerita dari:*



**Helena Londa  
Sato Sera  
Fasilitator**

## SAPA MITRA

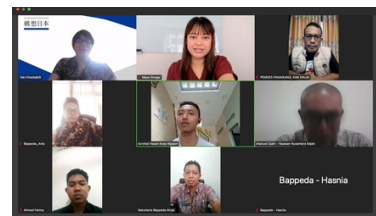
### Kolaborasi Bersama GAPAI untuk Program Anak dan WASH di Papua

Tim YNS berkesempatan bertemu dengan Pak David, pimpinan GAPAI, Pak Yanto serta dua stafnya, Kak Jeki dan Frans. Pertemuan ini menjadi ruang diskusi mengenai pengembangan modul pelatihan untuk kegiatan dokter kecil di Kabupaten Sarmi.



Program ini diharapkan dapat membantu anak-anak sejak dini memahami pentingnya menjaga kesehatan, kebersihan, dan pola hidup sehat, sehingga mereka bisa menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya. Pertemuan ini bukan hanya sekadar tukar informasi, tetapi juga langkah awal memperkuat kolaborasi untuk mendorong pendidikan kesehatan anak sekaligus perbaikan layanan sanitasi di Papua.

### Bappeda dan YNS Evaluasi Program Review: Siapkan Perbaikan dan Program Ketahanan Pangan



Bappeda Sinjai bersama Yayasan Nusantara Sejati dan Koso Nippon melakukan evaluasi Program Review pada 15-16 Juli lalu. Hasil evaluasi menunjukkan perlunya perbaikan, seperti pemilihan lokasi, penentuan warga penilai (terutama jika belum bisa baca tulis), penyusunan Lembar Informasi Program, serta pelatihan moderator dan evaluator.

Kepala Desa Panaikang, Bapak Bahtiar, juga menyampaikan bahwa mereka akan kembali melaksanakan Program Review pada November 2025 untuk program ketahanan pangan. Pemerintah Kabupaten Sinjai dan Desa Panaikang menilai Program Review penting sebagai sarana mengevaluasi program-program mereka.